

**THE EFFECT OF COOPERATIVE-LEARNING STRATEGY AND SELF  
EFFICACY TOWARD LEARNING-OUTCOME IN CHEMISTRY ON SALT  
HYDROLYSIS AND BUFFER SOLUTION  
AT GRADE XI MIA SMA NEGERI 84 JAKARTA**

**MADIYONO**

**ABSTRACT**

*The main purpose of the research is to find out the effect of cooperative-learning strategy and self efficacy toward learning-outcome in Chemistry, especially on salt hydrolysis and buffer solution. Learning strategy applied in class XI Mia of SMA Negeri 84 Jakarta were Problem-Based Learning (PBL) and Process-Oriented Guided-Inquiry Learning (POGIL). Based on self-efficacy, the students were divided into two groups namely high efficacious students and low efficacious students.*

*This research used experimental method applying Treatment by Level 2 x 2 Design. There were 40 students as sample of the research taken from 2 class XI Mia of SMA Negeri 84 Jakarta, selected by purposive multistage random sampling method. PBL strategy has been applied on students of XI Mia 2 and POGIL strategy on students of XI Mia 1.*

*The data were analyzed using Two Way Anova 2 x 2 and Tukey Test. The finding of the research are (1) there is significant difference on learning-outcome of group of students using PBL and POGIL when learning about salt hydrolysis and buffer solution (2) there is interaction between learning strategy and self efficacy toward learning-outcome in Chemistry, (3) the high efficacious students get higher learning-outcome when applying PBL strategy than POGIL strategy, (4) there is no significant difference on learning-outcome among low efficacious students using PBL and POGIL strategy, although the mean of students using POGIL is higher than one applying PBL Strategy.*

**Keyword: Cooperative-Learning Strategy, PBL, POGIL, Learning-Outcome in Chemistry**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF DAN EFIKASI DIRI  
TERHADAP HASIL BELAJAR KIMIA POKOK BAHASAN HIDROLISIS GARAM  
DAN LARUTAN PENYANGGA PADA KELAS XI MIA SMA NEGERI 84 JAKARTA**

**MADIYONO**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh strategi pembelajaran kooperatif dan efikasi diri terhadap hasil belajar Kimia, khususnya pada pokok bahasan hidrolisis garam dan larutan penyangga. Strategi pembelajaran yang dibandingkan yaitu pembelajaran berbasis masalah (PBL) yang diterapkan di kelas XI Mia 2 dan pembelajaran inkuiri terbimbing berorientasi proses (POGIL) yang digunakan di kelas XI Mia 1 sedangkan efikasi diri dikelompokkan menjadi dua yaitu efikasi diri tinggi dan efikasi diri rendah.

Jenis metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen dengan desain *Treatment by Level 2 x 2*. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 40 siswa dengan rincian 20 siswa dari kelas XI Mia 1 dan 20 siswa dari kelas XI Mia 2, yang ditentukan menggunakan teknik *purposive multistage random sampling*.

Data hasil penelitian dianalisis menggunakan teknik anava dua jalur  $2 \times 2$ . Analisis lebih lanjut dilakukan dengan uji Tukey. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa: (1) terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan PBL dan POGIL pada pokok bahasan hidrolisis garam dan larutan peyangga. Siswa yang menggunakan PBL memiliki hasil belajar lebih tinggi daripada siswa yang menggunakan POGIL, (2) terdapat interaksi pengaruh strategi kooperatif dan efikasi diri terhadap hasil belajar Kimia, (3) siswa yang memiliki efikasi diri tinggi meraih hasil belajar yang lebih tinggi ketika menggunakan PBL daripada POGIL, (4) tidak terdapat perbedaan signifikan antara siswa yang memiliki efikasi diri rendah ketika belajar dengan PBL maupun POGIL, meskipun skor rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan POGIL lebih tinggi daripada siswa yang menggunakan PBL.

**Kata kunci: strategi pembelajaran kooperatif, PBL, POGIL, hasil belajar Kimia**